

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL SMKN 8 BANDUNG

Aminudin¹⁾, Diah Sri Rejeki²⁾, Ari Purno W.³⁾, Merryam Agustine⁴⁾,
Haria Saputry Wahyuni⁵⁾, Egi Abinowi⁶⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widyatama

²⁾ Fakultas Teknik Universitas Widyatama
aminudin.mkom@widyatama.ac.id.

Abstract

Digital libraries offer users the convenience of accessibility without limitations of space and time. SMKN 8 Bandung Library initiated a collaboration with the Library and Information Science program for the development of digital libraries. Based on the results of the program development carried out by students through the MBKM activities of the Computer Engineering program and the Library and Information Science program, community service is conducted through a Digital Library Usage Socialization activity so that the managers of SMKN 8 Bandung Library can use the digital library to support operational activities at SMKN 8 Bandung Library. The event was attended by 20 participants, including the head of the library, library staff, ICT staff, lecturers from the Library and Information Science program, lecturers from the Computer Engineering program, and students from Widyatama University.

Keywords: Digital Library, Collaboration, Socialization, Community Services.

Abstrak

Perpustakaan digital menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi para penggunanya tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Perpustakaan SMKN 8 Bandung menginisiasi kerjasama dengan prodi Perpustakaan dan Sains Informasi dalam hal pengembangan perpustakaan digital. Berdasarkan hasil pengembangan program yang sudah dilakukan oleh mahasiswa melalui kegiatan MBKM prodi teknik informatika dan Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, maka pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui kegiatan Sosialisasi Penggunaan Digital Library agar pengelola perpustakaan SMKN 8 Bandung dapat menggunakan digital Library untuk menunjang kegiatan operasional di perpustakaan SMKN 8 Bandung. Kegiatan ini dihadiri dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari kepala perpustakaan, staf perpustakaan, staf ICT, dosen prodi Perpustakaan dan Sains Informasi, dosen prodi Teknik Informatika dan mahasiswa Universitas Widyatama.

Keywords: Perpustakaan digital, Kerjasama, Sosialisasi, Pengabdian masyarakat.

PENDAHULUAN

Teknologi Komunikasi dan Informasi telah diterapkan secara luas dalam berbagai aktivitas, termasuk di bidang perpustakaan (Retnoningsih, 2013). Dari perspektif pengguna layanan, kemajuan teknologi informasi

seharusnya dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan, seperti:

1. **Layanan Sirkulasi:** Dengan menggunakan barcoding dan RFID, teknologi ini dapat diterapkan dalam sistem silang layan, administrasi keanggotaan, dan

- peminjaman dan pengembalian buku.
2. **Layanan Referensi & Hasil Penelitian:** Dengan bantuan teknologi saat ini, orang dapat mengakses berbagai sumber referensi elektronik, seperti direktori, kamus, peta, dan hasil penelitian.
 3. **Layanan Jurnal/Majalah/Berkala:** Teknologi saat ini memudahkan akses ke berbagai majalah, jurnal, dan publikasi berkala melalui media rekam dan database lokal.
 4. **Layanan Multimedia/Audiovisual:** Buku audio digital, braille, dan referensi virtual adalah contoh media interaktif yang tersedia melalui teknologi.
 5. **Keamanan:** Teknologi seperti gate keeper, CCTV, dan security gate dapat digunakan untuk menjaga keamanan dan mencegah tindakan kecurangan serta vandalisme.
 6. **Pengadaan:** Teknologi sekarang memudahkan pengelola perpustakaan untuk mengakses file-file elektronik dari penerbit untuk mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkan, serta mempermudah pengumpulan ide dan usulan untuk kebutuhan pengguna.

Perpustakaan digital memudahkan akses informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Sebagai contoh, Perpustakaan SMKN 8 Bandung menawarkan layanan yang memungkinkan siswa mengakses berbagai koleksi, termasuk materi sains,

karya fiksi, dan publikasi berseri. Pengelola perpustakaan perlu membuat dan menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan aksesibilitas.

Perpustakaan Sekolah SMKN 8 Bandung adalah salah satu perpustakaan di sekolah kejuruan negeri dengan pengguna utamanya adalah siswa dan guru. Saat ini, perpustakaan SMKN 8 Bandung masih beroperasi secara konvensional dimana pencatatan dilakukan secara manual baik untuk pencatatan data anggota, koleksi buku, serta peminjaman dan pengembalian buku. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan perpustakaan ini menjadi perpustakaan digital yang mempermudah pustakawan dan siswa dalam berbagai aspek, mulai dari pencarian koleksi hingga pengolahan data peminjaman dan pengembalian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pengelola perpustakaan SMKN 8 Bandung, diperlukan pengembangan perpustakaan dengan menerapkan program Digital Library melalui kegiatan MBKM dan menyosialisasikannya melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



Gambar 1 Gedung SMKN 8 Bandung



Gambar 2 Gedung Perpustakaan SMKN 8 Bandung



Gambar 3 Koleksi Perpustakaan SMKN 8 Bandung



Gambar 4 Rak Koleksi Perpustakaan SMKN 8 Bandung



Gambar 5 Komputer Akses Siswa Untuk pencarian koleksi



Gambar 6 Pengolahan Data Koleksi SMKN 8 Bandung

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan SMKN 8 Bandung, yang beralamat di Jl. Kliningan No. 31 RT.03 RW.06, Kelurahan Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40264. Program ini dimulai dengan inisiasi kerjasama antara program studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta pihak SMKN 8 Bandung, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan MBKM oleh mahasiswa dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi dan program studi Teknik Informatika Universitas Widyatama.

MBKM ini berlangsung selama satu semester dengan tujuan mengembangkan program Digital Library, dan dikerjakan oleh mahasiswa yang mengikuti proyek independent di perpustakaan SMKN 8 Bandung. Selama proses tersebut, mahasiswa MBKM melakukan koordinasi intensif dengan pengelola perpustakaan SMKN 8 Bandung serta mendapatkan arahan dari dosen-dosen dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi serta Teknik Informatika. Setelah tahap pengembangan dan uji coba, program Digital Library disosialisasikan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Sosialisasi Penggunaan Digital Library". Sosialisasi ini ditujukan kepada kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dan staf ICT SMKN 8 Bandung untuk memastikan mereka memahami dan dapat memanfaatkan semua fitur dari program Digital Library, sehingga operasional perpustakaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk memperoleh, menyimpan, melestarikan, dan menyediakan akses ke berbagai informasi dan materi, terlepas dari format aslinya. Definisi ini sejalan dengan pemahaman bahwa perpustakaan digital berfungsi sebagai padanan modern dari perpustakaan tradisional, tetapi dengan kemampuan yang ditingkatkan untuk transmisi dan penyimpanan data digital, jaringan, dan virtual (Meyyappan et al., 2000; Bai, 2022).

Evolusi perpustakaan digital telah dipengaruhi secara signifikan oleh berbagai proyek dan inisiatif yang telah

memperjelas konseptualisasi dan definisi mereka, menyoroti potensi mereka dan kemajuan teknologi yang mendukungnya (Fox & Urs, 2002). Perpustakaan ini tidak hanya memfasilitasi akses ke media digital tetapi juga meningkatkan keterlibatan pengguna melalui peningkatan fitur kegunaan dan aksesibilitas, yang sangat penting untuk memastikan bahwa berbagai kelompok pengguna dapat secara efektif menavigasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Bertot et al., 2006; Chowdhury et al., 2006).

Selain itu, perpustakaan digital semakin dikenal karena perannya dalam mempromosikan berbagi informasi dan kolaborasi di antara pengguna. Mereka sering kali menyertakan fitur jejaring sosial yang memungkinkan pengguna berkontribusi pada pembuatan metadata, sehingga meningkatkan kegunaan dan relevansi informasi yang disediakan secara keseluruhan (Kruk et al., 2008; Nisheva-Pavlova et al., 2016). Pendekatan partisipatif ini tidak hanya memperkaya konten tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan di antara pengguna, yang penting bagi pertumbuhan dan relevansi perpustakaan digital yang berkelanjutan di era digital (Champiri et al., 2015).

Pengabdian Masyarakat

Layanan masyarakat mencakup berbagai program dan inisiatif yang dirancang untuk mendukung individu dan kelompok dalam suatu masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mempromosikan kesejahteraan sosial. Layanan ini dapat mencakup perawatan kesehatan, pendidikan, dukungan sosial, dan kegiatan rekreasi, yang semuanya disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan

husus anggota masyarakat yang mereka layani.

Salah satu aspek penting dari layanan masyarakat adalah perannya dalam mendukung individu penyandang disabilitas. Misalnya, layanan dukungan masyarakat dapat menyediakan sumber daya penting yang membantu individu penyandang disabilitas memperluas jaringan sosial mereka, mengakses bantuan profesional, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan di masyarakat (Chan et al., 2022). Hal ini menyoroti pentingnya layanan masyarakat dalam mendorong inklusivitas dan pemberdayaan di antara kelompok-kelompok yang terpinggirkan.

Selain itu, layanan masyarakat sering kali melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, organisasi nirlaba, dan anggota masyarakat itu sendiri. Pendekatan kolaboratif ini sangat penting untuk pemberian layanan yang efektif dan untuk memastikan bahwa layanan tersebut responsif terhadap kebutuhan unik masyarakat (Asio et al., 2023). Misalnya, koordinator penyuluhan masyarakat memainkan peran penting dalam mengembangkan inisiatif layanan masyarakat yang sesuai dan sejalan dengan tujuan kelembagaan dan kebutuhan masyarakat (Asio et al., 2023).

Dalam konteks populasi yang menua, layanan masyarakat semakin difokuskan untuk mengatasi kebutuhan perawatan yang tidak terpenuhi dari orang dewasa yang lebih tua. Penelitian menunjukkan bahwa layanan perawatan masyarakat sukarela, yang diselenggarakan oleh masyarakat dan

didukung secara finansial oleh pemerintah daerah, sangat penting untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada individu yang lebih tua (Xin et al., 2023). Tren ini menggarisbawahi semakin diakuinya pentingnya solusi berbasis masyarakat dalam mengatasi tantangan perawatan kesehatan dan sosial.

Lebih jauh lagi, integrasi teknologi ke dalam layanan masyarakat menjadi lebih umum, khususnya dalam pengembangan platform layanan masyarakat yang cerdas. Platform ini bertujuan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan meningkatkan pemberian layanan melalui penggunaan sistem cerdas, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan masyarakat secara keseluruhan (Qi & Guo, 2019). Kemajuan teknologi ini mencerminkan pergeseran ke arah model layanan masyarakat yang lebih inovatif dan responsif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema dari kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah “Sosialisasi Penggunaan Digital Library”. Acara ini diselenggarakan secara langsung pada 29 Juli 2022 di gedung perpustakaan SMKN 8 Bandung. Sosialisasi ini dihadiri oleh 20 peserta yang meliputi kepala perpustakaan, staf perpustakaan, staf ICT, dosen dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi, serta mahasiswa dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi dan Teknik Informatika.



Gambar 7. Presentasi program Digital Library



Gambar 8. Foto bersama PkM



Gambar 9. Serah terima plakat dari kaProdi Perpustakaan dan Sains Informasi kepada SMKN 8 Bandung

PEMBAHASAN

Persiapan Sosialisasi

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, program studi membentuk tim yang terdiri dari beberapa peran:

- **Presenter:** Mahasiswa MBKM yang bertugas mempresentasikan penggunaan Digital Library.
- **Moderator:** Aminudin, S.T., M.Kom, dan Ari Purno Wahyu Wibowo, S.T., M.Kom, yang mengelola diskusi dan memahami masalah yang dibahas.
- **MC:** Diah Sri Rejeki, S.Sos., M.I.Kom, yang membuka dan menutup acara sosialisasi.
- **Notulensi:** Merryam Agustine, S.Sos., M.I.Kom, yang mencatat inti permasalahan yang didiskusikan.
- **Dokumentasi:** Egi Abinowi, S.T., M.Kom, yang mendokumentasikan acara dengan memotret dan merekam kegiatan selama acara berlangsung.

Manfaat dari kegiatan sosialisasi ini dirasakan tidak hanya oleh pihak SMKN 8 Bandung tetapi juga oleh Universitas Widyatama dalam hal promosi dan branding program studi.

Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar, fokus, dan terarah, sehingga solusi dapat ditemukan dengan mudah. Proses pelaksanaannya meliputi:

1. **MC** membuka acara dengan sambutan dari Ketua Cluster PkM.
2. **MC** menyerahkan acara kepada moderator dan

menjelaskan tata cara pelaksanaan sosialisasi.

3. **Moderator** memberikan waktu kepada presenter untuk memaparkan materi.
4. **Presenter** menjelaskan penggunaan Digital Library, termasuk fitur-fitur seperti fitur pengguna dan otoritas pengguna, pendaftaran anggota perpustakaan, pengolahan data koleksi digital, peminjaman dan pengembalian koleksi, serta fitur monitoring dan laporan.
5. **Pengelola perpustakaan SMKN 8 Bandung** mengajukan pertanyaan terkait fungsionalitas fitur-fitur program, yang dijawab oleh presenter dengan bantuan mahasiswa dan dosen pendamping MBKM.
6. **Pengelola perpustakaan SMKN 8 Bandung** menyetujui implementasi program Digital Library dengan dukungan dari program studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Widyatama.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini adalah bagian dari program pengabdian masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi setiap enam bulan sekali. Kali ini, kegiatan tersebut berkolaborasi dengan Prodi Informatika. Melalui kegiatan ini, diharapkan perpustakaan SMKN 8 Bandung dapat mengembangkan perpustakaan digital sesuai dengan kebutuhannya, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Dengan adanya

pengembangan perpustakaan digital, perpustakaan SMKN 8 dapat konsisten mempertahankan kualitas dan meningkatkan layanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, yaitu Universitas Widyatama, P2M yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan PkM serta pendanaan, Dekan FISIP Universitas Widyatama, pihak SMKN 8 Bandung, serta dosen dan mahasiswa MBKM yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Retnoningsih, E. (2013). Perpustakaan Digital pada Perguruan Tinggi Dengan Konsep Knowledge Management. *Paradigma*, 15(2), 180–191.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Sagung Seto.
- W, A. P. W., Rejeki, D. S., & Agustine, M. (2021). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Service Technology Utama (STU) Untuk Dukungan Pembelajaran Online (E-Learning). *Jitter: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(1), 170–176.
- Asio, J., Sardina, D., & Olaguir, J. (2023). Student's community service involvement: implications for a sustainable community extension service. *Asian Journal of Community Services*, 2(1), 65-76. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i1.2523>

- Bai, Y. (2022). Construction of a smart library subject precise service platform based on user needs. *Mathematical Problems in Engineering*, 2022, 1-8. <https://doi.org/10.1155/2022/5675291>
- Bertot, J., Snead, J., Jaeger, P., & McClure, C. (2006). Functionality, usability, and accessibility. *Performance Measurement and Metrics*, 7(1), 17-28. <https://doi.org/10.1108/14678040610654828>
- Champiri, Z., Salim, S., & Shahamiri, S. (2015). The role of context for recommendations in digital libraries. *International Journal of Social Science and Humanity*, 5(11), 948-954. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2015.v5.585>
- Chan, W., Cao, Y., Lu, E., Cheung, W., & Tsang, H. (2022). Types of community support services and self-efficacy for continuous community living among individuals with disabilities and caregivers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 12976. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912976>
- Chowdhury, S., Landoni, M., & Gibb, F. (2006). Usability and impact of digital libraries: a review. *Online Information Review*, 30(6), 656-680. <https://doi.org/10.1108/14684520610716153>
- Fox, E. and Urs, S. (2002). Digital libraries. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36(1), 502-589. <https://doi.org/10.1002/aris.1440360113>
- Kruk, S., Kruk, E., & Stankiewicz, K. (2008). Evaluation of semantic and social technologies for digital libraries., 74-77. https://doi.org/10.1007/978-3-540-87599-4_8
- Meyyappan, N., Chowdhury, G., & Foo, S. (2000). A review of the status of 20 digital libraries. *Journal of Information Science*, 26(5), 337-355. <https://doi.org/10.1177/016555150002600506>
- Nisheva-Pavlova, M., Shukerov, D., & Pavlov, P. (2016). Design and implementation of a social semantic digital library. *Information Services & Use*, 35(4), 273-284. <https://doi.org/10.3233/isu-150784>
- Qi, L. and Guo, J. (2019). Development of smart city community service integrated management platform. *International Journal of Distributed Sensor Networks*, 15(6), 155014771985197. <https://doi.org/10.1177/1550147719851975>
- Xin, Y., Jian-zeng, A., & Xu, J. (2023). Continuous voluntary community care services for older people in china: evidence from wuhu. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1063156>